

**EVALUASI PARADIGMA *HOMO MENSURA* DALAM MEMBENTUK
WORLDVIEW MODERNISME DAN POSTMODERNISME**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi**

Oleh :

PIETER HANDOKO JOSHUA

1010011007



029900

**PROGRAM SARJANA TEOLOGI
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG
JAKARTA
2005**



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

EVALUASI PARADIGMA *HOMO MENSURA* DALAM MEMBENTUK *WORLD VIEW* MODERNISME DAN POSTMODERNISME

Dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Penguji pada tanggal 26 Agustus 2005

Dosen Penguji

1. Andreas Himawan, M.Th.
2. Lotnatigor Sihombing, M.Th.
3. Paulus Kurnia, D.Min.

Tanda Tangan

Jakarta, 9 September 2005

Yohanes Adrie Hartopo, Ph. D.
Ketua

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih tertinggi saya dedikasikan kepada Tuhan, yang oleh anugerah dan kemurahannya telah memanggil saya menjadi hambaNya, dan Ia juga, di dalam proses studi di STT Amanat Agung, telah memampukan saya menyelesaikan penulisan tugas akhir ini. Saya pun bersyukur untuk beberapa pribadi, yang memiliki pengaruh langsung untuk pembentukan saya selama di STT Amanat Agung.

Beberapa nama yang patut saya sebutkan adalah:

- Bpk. Dedy Sutendi, MA. PCC. Bapak adalah mentor dan sahabatku. Engkau mengenal dan membangkitkan kepercayaan diriku dan memotivasi diriku untuk menjadi seseorang yang berarti. *Mr. Dedy, you are the best!*
- Bpk. Dedy Wikarsa, M.Th. Sejak awal masuk kuliah saya telah berhutang budi banyak dengan Bapak, khususnya dalam mengusahakan beasiswa untuk kebutuhan biaya selama saya di STT ini. Satu peristiwa yang *unforgettable*, yaitu insiden pintu mobil STT. Terima kasih telah mendukung dan membela saya selama ini. *Mr. Dedy, you are also the best!*
- Bpk. Andreas Himawan, M.Th. Sebagai pembimbing skripsi dan dosen, Bapak adalah inspirator dan pemberi pengaruh terbesar bagi pembentukan teologiku. Terima kasih telah membantuku mewujudkan impianku untuk tidak menjadi orang yang biasa-biasa yang melakukan yang biasa-biasa. *You are my extraordinary lecture.*
- Bpk. Jahja Marjanto Salim, M.Div. Bapak adalah seorang yang sangat kuhormati. Diskusi dan masukanmu memperkaya kaidah filsafatku. Dorongan dari dirimu

yang mengerti diriku pernah, ketika saya berada di titik terendah dalam hidupku, mengangkatku untuk kembali berani menghadapi hidup. *I owe you my life.*

- Bpk. Jonathan Lo, D. Min. Walau Bapak terkesan sebagai eksekutor, tapi lecutanmu mencambuk diriku untuk terus maju, dan menghentakku dari pola hidup santai dan tidak seriusnya diriku. Dirimu menyadarkanku untuk lepas dari subyektifitas egosentrisku yang sangat Modernisme, dan mengajarku untuk melihat dan menghargai komunitas serta aturan main yang berlaku di dalamnya.
- Wilson Sihombing. Saya sangat gembira Tuhan mempertemukan kita. Engkau adalah seorang sahabat dan teman diskusi yang baik. Sifat ingin tahu dan pertanyaan-pertanyaanmu seperti, menyitir Kant, membangunkanku dari tidur filosofisku, dan membangkitkan kembali gairah intelektualku.
- Daniel Yonathan dan Jeny Samsie. Sadar atau tidak, pembentukanmu bagi diriku membuatku menyadari bahwa hidup ini tidak semudah yang saya bayangkan. *May God bless you.*
- Teman-teman sejawatku, yaitu angkatan tahun 2000 yang penuh warna: Anton L. Senobawan, Edi Tadius, Gina, Koinsidensi Telaumbanua, Robert Adrian S., serta tak lupa, Morsel Rambli di mana pun kamu berada. *What a team we are.*
- Kakak-kakak senior: Debora Simbolon, Yenny, Joice Sibarani, Angel Sonya Nikijuluw, Mitarasi Fau, Mas Darto orang serba bisa. Aku belajar banyak dari kalian.
- Adik-adik tingkat: Dwi Karyanti L., Jokhana, Sumito, Hen bui, serta seluruh angkatan baru tahun 2005 yang sangat saya kasihi.
- Ibu Luciana Lazuardi. Thanks telah menjadi *my mom* selama pembentukkan saya

di STT Amanat Agung.

- Dan terakhir namun yang terpenting, Sepriyani. Terima kasih atas dukungan selama 1 tahun 4 bulan 26 hari terakhirku di STT. Tawa dan air mata membuat kita semakin dewasa. Terima kasih untuk kasih sayang dan dukungan selama penulisan skripsi ini. Saya ingat bagaimana kamu berpuasa seharian untuk sidangku, dan berada di luar berdoa ketika momen menegangkan tersebut berlangsung. Terima kasih untuk selalu percaya serta menerimaku apa adanya. *I love you.*

Akhir kata, saya menyadari bahwa hidup ini hanyalah untuk kemuliaan Tuhan, maka saya mengaminkan kutipan dari bahasa Latin, *Soli Deo gloria ab ovo usque ad mala* (segala kemuliaan hanya bagi Allah dari permulaan hingga akhirnya).

DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH	i
DAFTAR ISI	iv
PENDAHULUAN	1
I. Latar Belakang	1
II. Pokok Permasalahan	3
III. Tujuan	4
IV. Pembatasan Studi	5
V. Metodologi Penulisan	7
VI. Sistematika Penulisan	8
 BAB I. <i>WORLDVIEW</i> ERA MODERN	 9
I. Konteks dan Karakteristik Jaman Menuju Era Modern	10
A. Perhatian terhadap Makna Signifikansi Manusia	11
B. Perhatian dan Eksplorasi terhadap Ilmu Pengetahuan	14
C. Kelahiran Humanisme	20
II. Antroposentrisme dalam <i>Worldview</i> Modernisme	22
A. Konsep Modernisme Mengenai Pengetahuan	23
B. Epistemologi Modernisme	26
1. Rasionalisme Sebagai Epistemologi Modernisme	26
2. Empirisme Sebagai Epistemologi Modernisme	30
3. Immanuel Kant Sebagai Mediator Kritis Rasionalisme dan Empirisme	35
C. Konsep Modernisme Mengenai Dunia	38
D. Konsep Modernisme Mengenai Allah	40
E. Konsep Modernisme Mengenai Manusia	43
III. Kesimpulan	44
 BAB II. <i>WORLDVIEW</i> ERA POSTMODERN	 46
I. Konteks dan Karakteristik Jaman Menuju Era Postmodern	48
A. Pesimisme terhadap Nilai-Nilai Positif Sains dan Teknologi	49
B. Kerinduan Manusia Kembali kepada Spiritualitas dan Budaya-Budaya Timur	51
C. Bangkitnya Mazhab Kritik Literatur Perancis Dekonstruksionisme	53
II. Antroposentrisme dalam <i>Worldview</i> Postmodernisme	55
A. Konsep Postmodernisme Mengenai Pengetahuan	56
1. Pengetahuan Bernilai Relatif	56
a. Menolak Teori Metafisika	58

b. Bahasa dan Realitas Tidak Berkoresponden	59
2. Pengetahuan Bernilai Komunal	61
B. Komunitas Sebagai Epistemologi Menuju Pengetahuan dan Realitas yang Sejati	64
C. Konsep Postmodernisme Mengenai Manusia	67
III. Kesimpulan	70
 BAB III. KAJIAN TERHADAP KONSEP <i>HOMO MENSURA</i> MODERNISME DAN POSTMODERNISME	 73
I. Kelemahan Argumentasi <i>Homo Mensura</i> Modernisme	75
A. Filsafat Materialisme dan Reduksionisme Menuntun pada Nihilisme	76
B. <i>Homo Mensura</i> Modernisme dari Kritik Postmodernisme	80
1. Manusia yang Terbatas dalam Tesis yang Subyektif dan Egosentris	80
2. Kandasnya Optimisme terhadap Kebaikan dan Keberhasilan Ilmu Pengetahuan Terapan Modernisme	82
C. Kelemahan <i>Homo Mensura</i> Modernisme dari Paradigma Alkitab	83
1. Manusia Sebagai Ciptaan yang Terbatas	84
2. Manusia Sebagai Individu yang telah Terdistorsi oleh Dosa	85
3. Batas Kekuatan <i>Homo Mensura</i> Modernisme	90
II. Kelemahan Argumentasi <i>Homo Mensura</i> Postmodernisme	91
A. Kelemahan <i>Homo Mensura</i> Postmodernisme dari Antitesis Postmodernisme	92
B. <i>Homo Mensura</i> Postmodernisme dari Kacamata Kritik Jaman	96
C. Kelemahan <i>Homo Mensura</i> Postmodernisme dari Paradigma Alkitab	98
1. Manusia Tidak Kompeten untuk Mengabsolutkan Tesis yang Relatif	98
2. Spiritualitas yang Menyimpang	99
III. <i>Homo Mensura</i> dalam Presaposisi Modernisme dan Postmodernisme: Suatu Kesimpulan Akhir	101
 PENUTUP	 103
I. Relasi antara Pencipta dengan Ciptaan	106
II. Kebenaran Allah secara <i>an sich</i> Melampaui Batas-Batas Ruang dan Waktu	108
 BIBLIOGRAFI	 110